

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 tentang Keparawisataan pasal 1, Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, dilakukan dalam waktu singkat atau bersifat sementara waktu. Objek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang mau datang ketempat tersebut, semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya yang di bangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan di usahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Objek wisata yang biasanya dikunjungi wisatawan bisa berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai dan laut atau beberapa obyek bangunan seperti museum, benteng, peninggalan sejarah dan lain lain. Kabupaten Pasaman dengan ibu kota Lubuk Sikaping. memiliki luas wilayah 3.947, 63 km² dan berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk 253. 299 jiwa. Kabupaten Pasaman memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, di peroleh informasi bahwa masih ada objek wisata yang belum dikunjungi oleh wisatawan.

Objek wisata di Kabupaten Pasaman yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Pasaman yaitu 20 buah objek wisata berdasarkan hasil data pada tahun 2012 yang di dapatkan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Informasi ini diduga tidak di perkenalkan atau di promosikan oleh yang berwenang, pada hal objek wisata tersebut layak untuk dikunjungi.

Untuk itu dibutuhkan informasi tentang Objek Wisata yang ada di Kabupaten Pasaman, dengan demikian penulis tertarik membuat direktori objek wisata di Kabupaten Pasaman agar memudahkan masyarakat atau wisatawan dalam menelusur informasi objek-objek wisata yang ada di Kabupten Pasaman.

Hingga saat sekarang ini, informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Pasaman belum dijadikan kebentuk tercetak, maka perlu dirancang dan dibuat sebuah direktori atau buku petunjuk.

Direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Direktori ini merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertainya seperti alamat, fungsi afiliasi, fasilitas dan sebagainya (Sinaga, 2005: 53).

Tujuan dibuatnya direktori objek wisata di Kabupaten Pasaman adalah untuk bisa menambah wawasan masyarakat, memudahkan khalayak ramai dalam menelusuri informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Pasaman. Manfaat direktori ini adalah dapat menceritakan kejadian di masa lalu dan mengajarkan penemuan di masa lalu.

Manfaat lain dari keterbukaan informasi masyarakat tentang objek wisata juga bisa berimbas pada masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan objek wisata diantaranya: a) dapat menciptakan lapangan pekerjaan seperti dari segi pengelola, *tour guide*, pemasukan tiket masuk dan lahan parkir, b) munculnya sarana pendukung, seperti berkembangnya penginapan, restoran ataupun perdagangan serta munculnya industri kerajinan.

Peluang seperti ini dapat dihasilkan karena adanya objek wisata tersebut, tanpa disadari dapat menjadi magnet bagi para wisatawan baik lokal, dan nasional untuk datang. Maka dari itu sangat penting bagi pemerintah dalam memperhatikan dan mengembangkan semua objek wisata. Memang sulit mengembangkan dan mengolah objek wisata secara merata jika yang melakukan hanya pemerintah daerah saja, tetapi dengan adanya turun tangan dari masyarakat, maka kesulitan tersebut bisa terminimalisir.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bagaimana Direktori Objek Wisata di Kabupaten Pasaman ?.

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Merancang sebuah buku panduan tentang Direktori Objek Wisata di Kabupaten Pasaman
2. Sebagai alat telusur menemukan tempat tempat wisata di Kabupaten Pasaman.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah membuat sebuah buku panduan tertulis berupa Direktori Objek Wisata di Kabupaten Pasaman dalam bentuk bukudengan ukuran kertas A5.

Direktori objek wisata di Kabupaten Pasaman memiliki informasi tentang lokasi objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman yang disusun secara alfabetis sehingga memudahkan dalam pencarian informasi keberadaan tempat objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman.

Informasi yang akan dibuat dalam direktori antara lain gambar/profil, nama objek wisata, alamat, luas, serta semua informasi lainnya.

E. Pentingnya Pengembangan

Direktori dapat memudahkan seseorang dalam mencari informasi tentang suatu objek wisata baik berupa alamat, nomor telepon, dan informasi terkait lainnya. Direktori ini akan memudahkan pencarian tempat-tempat wisata sebagai alat telusur.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami Tugas Akhir ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut :

Direktori: *Random House Dictionary of The English Language* mengemukakan bahwa Direktori merupakan suatu daftar nama-nama (orang atau organisasi) dan golongan orang atau organisasi tertentu. Constance M. Winchell dalam bukunya

Guide to Reference Books (edisi ke-8) mengatakan bahwa direktori adalah sama dengan “annuals” (publikasi yang diterbitkan setiap tahun). Direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, alamat, nomor telepon, dan lain sebagainya. Direktori ini merupakan sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang ataupun organisasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertainya seperti alamat, fungsi afiliasi, fasilitas dan sebagainya (Sinaga, 2005: 53).

Obyek Wisata: Obyek Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang ke tempat tersebut, semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan di usahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan Suwanto (2015:54).

Kab. Pasaman : Daerah Kab. Pasaman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini adalah Lubuk Sikaping. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.947, 63 km² dan berpenduduk 253.299 jiwa.

Perkembangan yang terbaru dalam suatu bidang atau subjek tertentu, daftar statistik, daftar nama orang, instansi, organisasi, perusahaan, Objek

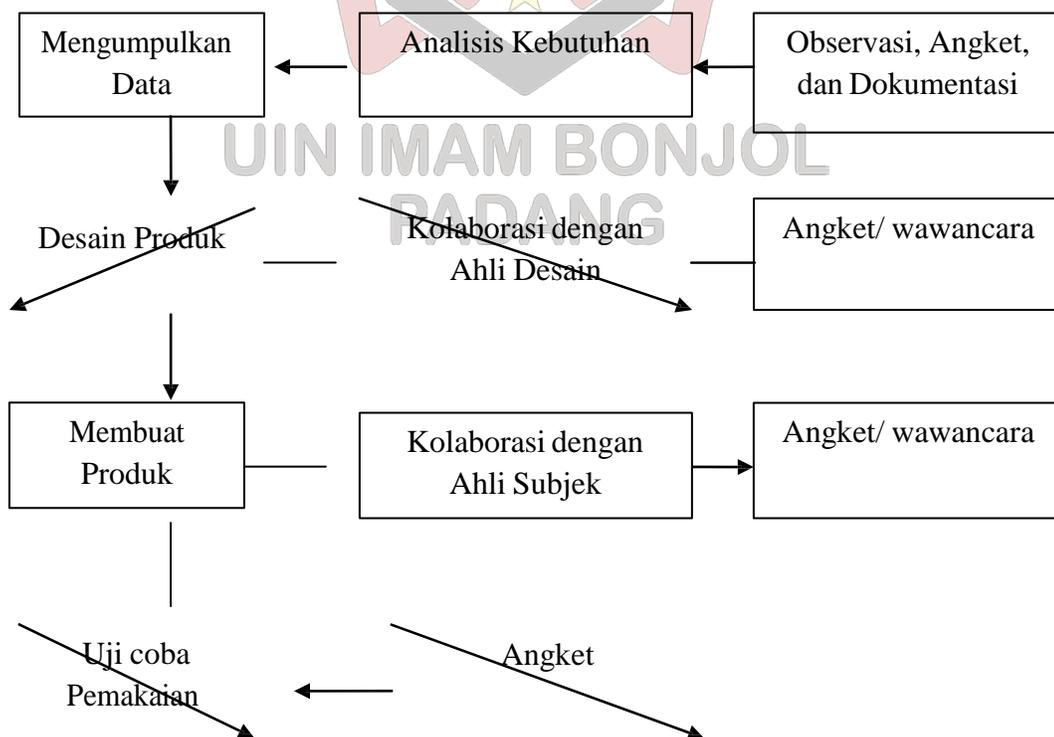
Wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang ke tempat tersebut.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Borg and Gall (buku Sugiyono : 2008) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. (Sugiyono, 2008).

2. Prosedur Penelitian/Pengembangan berupa:



*Bagan 1. Prosedur Pengembangan
(Sumber : Buku Pedoman Tugas Akhir)*

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk tentang pembuatan buku rancangan Direktori objek wisata, adapun tahapan-tahapan dalam penelitian atau pengembangan ini sebagai berikut:

a. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan direktori objek wisata. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan semua data tentang Direktori Objek Wisata di Kabupaten Pasaman yang berjumlah 35 Objek Wisata.

b. Analisis Kebutuhan.

Analisis kebutuhan adalah mencakup pekerjaan-pekerjaan penentuan kebutuhan atau kondisi yang harus dipenuhi dalam suatu produk baru atau perubahan produk yang mempertimbangkan berbagai kebutuhan, kebutuhan dari hasil analisis ini harus dapat dilaksanakan, diukur, diuji, terkait dengan kebutuhan produk yang teridentifikasi.

Produk ini berupa Direktori yang akan digunakan oleh semua golongan masyarakat, Data yang diambil tersebut merupakan semua data yang mencakup semua objek objek Wisata di Kabupaten Pasaman , kemudian data tersebut dicek ke lapangan apakah data tersebut ada atau

tidak, lalu diolah dan dianalisis sesuai dengan model produk yang akan dibuat. Produk ini sangat dibutuhkan dalam mempermudah pencarian informasi tentang keberadaan Objek Wisata serta sebagai ajang promosi Objek Wisata Kabupaten Pasaman.

c. Rancangan Model Produk.

Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk buku saku dengan ukuran kertas A5. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh Drs. Zulkifli, M.Pd. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk (direktori) adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan semua data tentang Objek Wisata yang ada di Kabupaten Pasaman yang dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan.
- 2) Kemudian penulis melakukan perancangan direktori yaitu, membuat unsur-unsur yang digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar, direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah. Pengumpulan data yang penulis lakukan melalui angket, observasi dan wawancara langsung.

d. Pembuatan atau pengembangan model (produk)

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun dalam format direktori yang berisi data tentang alamat, nomor telepon, dan semua informasi tentang objek wisata yang dianggap penting. Produk ini akan divalidasi oleh validator bahasa yaitu Bapak Drs. H. Syafrinal

e. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk).

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan, berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran wawancara kepada pengguna nantinya.

1) Desain Uji Coba

Uji ahli atau Validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan.

Pada tahap ini, produk yang telah dibuat, di uji cobakan kehandalan dan kepraktisannya secara terbatas (kelompok kecil). Di tahapan ini, produk yang telah dibuat, kemudian di uji cobakan kehandalan dan kepraktisannya secara terbatas (kelompok kecil). Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang jurusan Ilmu Perpustakaan yang berjumlah 3 (tiga) orang. Kemudian uji coba (kelompok besar). Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah dosen, pustakawan, dan mahasiswa yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Untuk menentukan tingkat praktikalitas dan efektivitas produk tersebut para responden diminta untuk mengisi atau menjawab kuesioner setelah mereka menggunakan produk atau Direktori Objek wisata di Pasaman yang telah dibuat tersebut.

2) Jenis data

Uji coba produk buku direktori objek wisata di Kabupaten Pasaman ini di maksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan keefektifan, keefesien dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Adapun jenis data yang digunakan adalah :

a) Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan Tugas Akhir dan melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di lapangan.

b) Data Sekunder

Data skunder diperoleh dari buku, internet atau dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tugas Akhir, Skripsi, E-jurnal, Ensiklopedia, dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang penulis bahas.

3) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Observasi

penulis mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

b) Wawancara

Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan mayarakat secara tatap muka, serta mendengarkan

langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh masyarakat.

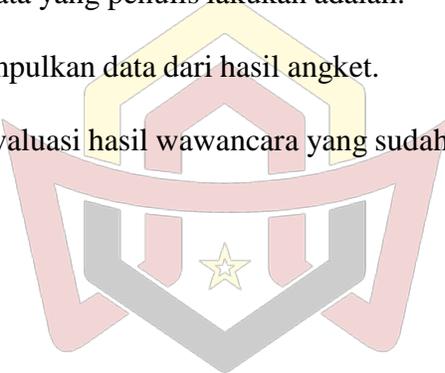
c) Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4.) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah.

- a) Mengumpulkan data dari hasil angket.
- b) Mengevaluasi hasil wawancara yang sudah dilakukan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG